

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

MIN 13 Banjar beralamatkan di Jalan Handil Barabai RT. 08, Kertak Hanyar, Kota Banjarmasin. Secara geografis, Madrasah ini terletak dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan penduduk
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan penduduk
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk

2. Identitas MIN 13 Banjar

- a. Nama Madrasah : MIN 13 Banjar
- b. Alamat Madrasah
 - 1) Jalan : Jalan Handil Barabai RT. 08
 - 2) Desa : Manarap Baru
 - 3) Kecamatan : Kertak Hanyar
 - 4) Kabupaten : Banjar
 - 5) Propinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Email : minmanarapbaru@gmail.com
 - 7) Kode pos : 70645
- c. Status Madrasah : Negeri

- d. SK Akreditasi : Nilai A
 - 1) Nomor : 107
 - 2) Tanggal : 17 Maret 1997
- e. NSM : 111163030004
- f. NPSN : 60722842
- g. Tahun Berdiri : 1965
- h. Tahun Penegrian : 1998
- i. Nama Pendiri : Busri Zuhri
- j. Nama Kepala Madrasah : Drs. Junaidi, S.Pd.I

3. Sejarah Singkat MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar beralamat di jalan Handil Barabai RT. 08 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Banjar ini dibangun di atas tanah seluas 1441 m² milik H. Abdul Hamid dengan luas bangunan 1441 m².

MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar ini didirikan oleh Busri Zuhri pada tahun 1965, beliau juga sebagai Kepala Madrasah pertama di MIN 13 Banjar. Madrasah ini didirikan karena pada waktu itu di Desa Manarap Baru tidak ada sekolah tingkat dasar, sekolah yang ada pada saat itu letaknya sangat jauh sehingga anak -anak di desa tersebut harus menempuh perjalanan yang jauh untuk sekolah. Maka atas inisiatif dari H. Sabri selaku pembakal di Handil Barabai, kemudain di bantu oleh Abdul Manaf sebagai ketua Rt 5, Darkasi sebagai ketua Rt 6 dan hasil musyawarah bersama tokoh masyarakat yaitu Ardani, H. Jamhuri, H. Iskandar, Nusi, H. Abdul Muthalib, H. Abdul Hamid, H. Muhammad, dan H.

Hasyim dibangunlah sebuah sekolah dan diberi nama Madrasah Ibtidaiyah 13 Banjar dengan dana dari swadaya masyarakat.

Madrasah ini pada awal mulanya adalah berstatus swasta, baru pada tahun 1997 Madrasah ini di negerikan, sejak berdiri hingga sekarang kurang lebih 52 tahun Madrasah ini berjalan, banyak mengalami perubahan dan perkembangan yang cukup baik, pertama sekolah ini terdaftar, kedua diakui, ketiga disamakan dan terakhir akreditasi nilai A.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Banjar Kabupaten Banjar ini letaknya cukup strategis karena berada ditengah pedesaan dan jauh dari keramaian, Madrasah ini dikelilingi oleh persawahan penduduk dan berada di pinggir jalan utama. Dan Madrasah ini 3 kali mengalami perubahan nama sekolah yaitu MIS Nurul Falah kemudian berubah menjadi MIN Manarap baru dan sekarang menjadi MIN 13 Banjar

Adapun kepala sekolah yang pernah menjabat di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut:

- 1) Busri Zuhri sejak tahun 1965 sampai dengan tahun 1968.
- 2) H. Busran Asnawi sejak tahun 1968 sampai dengan tahun 1971.
- 3) Muhammad Yusuf sejak tahun 1971 sampai dengan tahun 1976.
- 4) H. Muhammad Naseri sejak tahun 1976 sampai dengan tahun 1980.
- 5) H. Sabran Ba'as sejak tahun 1980 sampai dengan tahun 1986.
- 6) Muhammad Lamsi sejak tahun 1986 sampai dengan tahun 1989.
- 7) Baidullah sejak tahun 1989 sampai dengan tahun 2000.
- 8) Abdul Hamid, S.Ag sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2004.

- 9) Makiyah, S.Ag sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2010.
- 10) Dardiansyah, S.Ag sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.
- 11) Drs. H. Muhdlori sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.
- 12) Drs. Junaidi, S.Pd.I tahun 2017 sampai sekarang.

4. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

a. Visi

Mempersiapkan peserta didik yang berkualitas, Imtaq, Iptek, Berakhlak mulia, cerdas dan terampil.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan layanan dan mutu pendidikan yang berkualitas.
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan.
- 3) Meningkatkan manajemen madrasah.
- 4) Menciptakan peserta didik yang berakhlak mulia dan lingkungan agamis.
- 5) Menyiapkan peserta didik agar berhasil diterima pada tingkatan lanjutan.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mengarah untuk pencetakan anak bangsa yang beriman, bertakwa, dan beramal saleh.
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mengarah untuk pencetakan anak bangsa yang cerdas, terampil,

dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

- 3) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.
- 4) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan perpustakaan untuk melayani peserta didik dalam memperoleh pengetahuan selain dari guru.
- 5) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan laboratorium untuk melayani peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang nyata setelah memperoleh penjelasan guru di kelas.
- 6) Meningkatkan pelayanan ketatausahaan organisasi dan disiplin pegawai dalam melayani warga madrasah.
- 7) Meningkatkan kelengkapan sarana prasarana pendidikan dalam melayani warga madrasah.
- 8) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua peserta didik, masyarakat sehingga terhindar dari diskomunikasi antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

5. Keadaan Guru/Tenaga Pengajar, Staf TU, dan Karyawan di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar.

Berdasarkan wawancara, maka diperoleh data mengenai tenaga pengajar di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar yaitu 1 orang kepala sekolah, 11 orang guru (tenaga pengajar) pada tahun pelajaran 2016/2017.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar pada MIN `13 Banjar Kabupaten Banjar ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pengajar MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama	Pendidikan			Mata Pelajaran
		Kualifikasi Akademik	Fak.	Jur	
1.	Drs. Junaidi, S.Pd.I	S-1	IAIN	PAI	Kepala Madrasah
2.	Nuriyati, S.Ag	S-1	IAIN	PAI	Guru kelas VI
3.	Siti Norjamilah, S.Pd.I	S-1	STAI	PAI	Guru kelas II
4.	Nurul Izati, S.Pd.I	S-1	STAI	PAI	Guru kelas IV B
5.	Kartasiah, S.Pd.I	S-1	IAIN	PAI	Guru kelas IV A
6.	M. Arbain, S.Pd.I	S-1	IAIN	PAI	Penjaskes
7.	H.Ahmad Nordiyansyah, S.Pd.I	S-1	IAIN	PAI	Guru kelas V
8.	Arbainah, S.Pd.I	S-1	IAIN	PGMI	Guru kelas III
9.	H. Sugiannor, S.Ag, S.Pd.I	S-1	IAIN	PAI	Guru kelas I
10.	Sulaiman Effendi	SMIP	IAIN	PAI	Akidah Akhlak, SKI
11.	Nor Fuad Khalis, S.Pd.I	S-1	IAIN	PBA	Bahasa Arab
12.	Norliyana, S.Pd.I	S-1	IAIN	PBA	Bahasa Indonesia, IPS, SBK, dan PKN

Sumber: Dokumen MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan data yang ada, staf tata usaha MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar berjumlah sebanyak 3 orang. Untuk lebih jelasnya jumlah staf tata usaha ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Daftar Staf Tata Usaha MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama	Pendidikan terakhir	Jabatan
1.	Siti Juma'ah, S.Pd.I	S1 PAI STAI	TU
2.	Masyitah	SLTA	Staff TU
3.	Hafiz Muslim	SLTA	Staff TU

Sumber: Dokumen MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan data yang ada, karyawan MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar berjumlah sebanyak 2 orang. Untuk lebih jelasnya jumlah staf tata usaha ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Daftar Karyawan MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama	Pendidikan terakhir	Jabatan
1.	Nor Hilaliah	SLTA	Penjaga Perpustakaan
2.	Bakran	SMP	Penjaga Sekolah

Sumber: Dokumen MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

6. Keadaan Peserta Didik di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

Berdasarkan data yang ada, peserta didik MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar berjumlah sebanyak 109 orang. Untuk lebih jelasnya jumlah peserta didik ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Daftar Peserta didik MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

Tingkatan Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas I	7	9	16
Kelas II	8	10	18
Kelas III	7	7	14
Kelas IV A	6	10	16
Kelas IV B	8	8	16
Kelas V	9	6	15
Kelas VI	8	6	14
Jumlah Total	53	56	109

Sumber: Dokumen MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

7. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar memiliki sarana dan prasarana dalam menunjang terlaksananya proses pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.5 Daftar Sarana dan Prasarana MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Komite	1 Ruang	Baik
2.	Ruang Kamad dan Tamu	1 Ruang	Baik
3.	Ruang TU dan Karyawan	1 Ruang	Baik
4.	Ruang Guru dan Tamu	1 Ruang	Baik
5.	Ruang Belajar	7 Ruang	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Baik
7.	Ruang UKS	1 Ruang	Cukup Baik
8.	Ruang Kantin/Koperasi	1 Ruang	Baik
9.	Gudang	1 Ruang	Cukup Baik
10.	Mushalla	1 Ruang	Baik
11.	WC Guru dan Siswa	3 Ruang	Baik
12.	Pos Satpam	1 Ruang	Cukup Baik

Sumber: Dokumen MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

B. Penyajian Data

Penyajian data yang disajikan pada bagian ini adalah hasil data penelitian di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar yang akan diuraikan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu diperoleh dari hasil wawancara yaitu 1 orang guru kelas III, kepala sekolah, dan wakasek. Observasi dengan mengamati guru kelas III saat berlangsungnya proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan strategi kartu soal dan hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran. Dokumentasi dengan meminta berupa file RPP guru, nilai pembelajaran peserta didik, letak geografis, Identitas, sejarah, visi misi, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar. Seluruh data yang terkumpul dan didapatkan penulis sajikan dalam bentuk kualitatif deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Adapun pokok-pokok bahasan yang akan penulis uraikan yaitu sebagai berikut.

1. Penerapan Strategi Kartu Soal pada Pembelajaran Matematika Kelas III di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar.

a. Perencanaan Pelaksanaan Strategi Kartu Soal pada Pembelajaran Matematika

Perencanaan ialah sebagai upaya guru merancang sesuatu kegiatan pembelajaran atau bisa disebut dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan salah satu hal yang terpenting sebelum melakukan pembelajaran di kelas bertujuan agar tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan guru kelas III yang mengajar mata pelajaran Matematika di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar. Guru tersebut membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas serta menyiapkan berupa alat pendukung sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas menggunakan strategi kartu soal.

1) Menyusun RPP

RPP ialah rencana gambaran pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu kompetensi dasar tertentu dalam kurikulum/silabus. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara pada tanggal 02 Agustus 2017 dengan ibu Arbainah S.Pd.I yang mengajar Matematika di kelas III, beliau mengatakan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran beliau membuat RPP terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Karena menurut beliau RPP ialah pegangan yang wajib dibuat seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Agar dalam pembelajaran dapat terarah dengan baik

dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. RPP dibuat setiap satu semester. Hal yang perlu disiapkan sebelum membuat RPP yaitu menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan KI dan KD, setelah itu menyesuaikan materi pembelajaran dengan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran, kemudian menyiapkan berupa media pembelajaran, serta menyesuaikan waktu dalam pembelajaran, merencanakan evaluasi akhir pembelajaran. RPP disusun untuk setiap KD yang akan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya dokumentasi yang memuat tentang RPP Sesuai yang sudah dijelaskan kepala sekolah dan wakasek di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar bahwa kurikulum yang digunakan di sekolah MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar adalah kurikulum 2013.⁴⁸ Jadi dalam membuat RPP guru tersebut sesuai dengan kurikulum 2013. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar beliau menyampaikan bahwa kurikulum 2013 sudah digunakan pada tahun 2014, tetapi tidak semua kelas yang menggunakannya. Pada tahun 2014-2015 kurikulum 2013 digunakan pada kelas I sampai VI, kemudian pada tahun 2015-2016 digunakan pada kelas I, II, VI, dan V dan pada tahun 2016-2017 kurikulum 2013 digunakan untuk semua kelas yaitu kelas I, II, III, VI, V, dan IV.⁴⁹

⁴⁸Junaidi dan Sulaiman Effendi, Kepala Sekolah dan Wakasek, wawancara pribadi, 02 Agustus 2017.

⁴⁹Junaidi, Kepala Sekolah, wawancara pribadi, 02 Agustus 2017.

2) Menyiapkan Berupa Alat Pendukung Sebelum Melaksanakan Pembelajaran di Kelas Menggunakan Strategi Kartu Soal.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan guru kelas III yang mengajar mata pelajaran Matematika di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar.

Hal-hal yang disiapkan sebelum memasuki pembelajaran antara lain:

- a) Menguasai materi pembelajaran,
- b) Menyiapkan berupa buku paket,
- c) Menyiapkan berupa spidol,
- d) Menyiapkan berupa kartu-kartu ialah guru membuat berupa kartu yang terbuat dari karton tebal. Karton tebal tersebut dipotong kecil seperti ukuran kartu-kartu seperti biasanya. Setelah itu kartu tersebut dilapisi dengan kertas putih yang bening dan dibelakangnya dikasih kertas yang bewarna. Kartu tersebut dipakai saat dalam pembelajaran jika guru menggunakan strategi kartu soal dalam pembelajaran.
- e) Menyiapkan berupa soal sesuai dengan materi pembelajaran ialah guru menyiapkan 5 soal materi yang berbentuk ukuran lebih kecil pada kartu-kartu yang sudah dibuat. Setelah itu soal-soal tersebut di masukkan ke dalam kartu-kartu tersebut. Jumlah soal yang dibuat sesuai dengan jumlah beberapa kelompok saat pembelajaran.
- f) Menyiapkan berupa jawaban ialah menyiapkan 6 jawaban sesuai dengan soal yang sudah dibuat dalam bentuk ukuran lebih kecil pada kartu-kartu yang sudah dibuat. Setelah itu jawaban tersebut dimasukkan ke dalam kartu-kartu. Jumlah jawaban lebih dari soal yang dibuat agar

dalam mengerjakan soal tersebut peserta ada kemungkinan dalam mengerjakan soal tersebut paling sedikit hanya salah satu. Jika soal dan jawaban dibuat sama banyak maka dalam mengerjakan soal tersebut paling sedikit peserta didik pasti salah 2. Jadi jumlah jawaban dibuat sesuai dengan jumlah beberapa kelompok saat pembelajaran.

Jika pada pembelajaran Matematika menggunakan strategi kartu soal apabila guru tidak membuat terlebih dahulu soal dan jawaban maka strategi kartu soal tidak dapat dilaksanakan⁵⁰

b. Pelaksanaan Strategi Kartu Soal

Observasi I

Berdasarkan hasil observasi pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2017, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kelas III mata pelajaran Matematika dengan menggunakan strategi kartu soal diawali dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam saat memasuki kelas dan peserta didik pun membalas salam tersebut kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik kemudian guru melakukan *appersepsi* yaitu mengaitkan kembali materi pembelajaran yang sudah dipelajari dengan memberikan berupa pertanyaan kepada peserta didik terkait materi sebelumnya. Setelah itu guru melakukan *pretest* (tes awal) guru memberikan beberapa pertanyaan kepada beberapa peserta didik yang terkait dalam materi yang akan disampaikan serta memberikan berupa motivasi kepada peserta didik yaitu dengan menjelaskan tujuan mengenal nama

⁵⁰Arbainah, Guru kelas III, wawancara pribadi, 02 Agustus 2017.

dan lambang bilangan dalam kehidupan sehari-hari dan yang terakhir guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang membaca dan menuliskan nama bilangan 1000-10.000 sambil menjelaskan guru meminta peserta didik mempelajari materi pembelajaran dari buku paket. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya bagi peserta didik yang belum paham. Setelah itu guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa pembelajaran selanjutnya menggunakan kartu soal lalu guru mengelompokkan peserta didik menjadi empat kelompok setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 orang setelah itu guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada peserta didik sambil membagikan kartu, guru menjelaskan dalam mengerjakan soal tersebut setiap kelompok harus menuliskan soal dan cara pengerjaan soal dan harus bekerjasama dengan teman kelompoknya masing-masing dengan baik. Saat peserta didik mengerjakan tugas kelompok, peserta didik memasang kartu soal dengan kartu jawaban dan salah satu kelompok yang menuliskan soal dan jawaban di buku tulis. Sambil peserta didik mengerjakan tugas kelompok tersebut guru berjalan untuk mengecek hasil pekerjaan peserta didik. Setelah peserta didik menyelesaikan tugas tersebut maka guru menunjuk serta meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan dan menuliskan soal dan jawabannya. Setelah itu guru dan peserta didik menjelaskan hasil jawaban tersebut. Setelah selesai menjelaskan jawaban tersebut guru memberikan nilai kepada setiap kelompok. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk duduk dikursi masing-masing. Setelah itu guru menuliskan soal dipapan tulis dan meminta peserta didik menulis

dibuku latihan masing-masing dan menjawab soal tersebut. Setelah selesai guru meminta agar buku latihan tersebut dikumpulkan dimeja guru.

Kegiatan penutup guru melakukan *post test* dengan memberikan berupa pertanyaan kepada beberapa peserta didik yang terkait pada materi pelajaran yang sudah disampaikan atau yang sudah dipelajari setelah itu guru dan peserta didik menyimpulkan pelajaran yang sudah dipelajari. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan menutup pelajaran dengan membacakan hamdalah dan mengucapkan salam.



Observasi II

Berdasarkan hasil observasi pada hari Selasa tanggal 01 Agustus 2017, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan strategi kartu soal diawali dengan kegiatan awal.

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam saat memasuki kelas dan peserta didik pun membalas salam tersebut kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik kemudian guru melakukan *appersepsi* yaitu mengaitkan kembali materi pembelajaran yang sudah dipelajari dengan memberikan berupa pertanyaan

kepada peserta didik terkait materi sebelumnya. Setelah itu guru melakukan *pretest* (tes awal) guru memberikan beberapa pertanyaan kepada semua peserta didik yang terkait dalam materi yang akan disampaikan dengan meminta peserta didik menghitung loncat secara berurutan. Setelah itu guru memberikan berupa motivasi kepada peserta didik dengan menjelaskan tujuan guru meminta peserta didik berhitung loncat yaitu agar peserta didik terlatih dalam menghitung secara loncat sesuai dengan materi yang akan dipelajari yaitu mengurutkan letak bilangan pada garis bilangan dan yang terakhir guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang mengurutkan letak bilangan pada garis bilangan. Sambil menjelaskan guru meminta peserta didik mempelajari materi pembelajaran dari buku paket. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya bagi peserta didik yang belum paham. Setelah itu guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa pembelajaran selanjutnya menggunakan kartu soal lalu guru mengelompokkan peserta didik menjadi empat kelompok setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 orang. Setelah itu guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada peserta didik sambil membagikan kartu, guru menjelaskan dalam mengerjakan soal tersebut setiap kelompok harus menuliskan soal dan cara pengerjaan soal dan harus bekerjasama dengan teman kelompoknya masing-masing dengan baik. Saat peserta didik mengerjakan tugas kelompok, peserta didik memasang kartu soal dengan kartu jawaban dan salah satu kelompok yang menuliskan soal dan jawaban di buku tulis. Sambil peserta didik mengerjakan tugas kelompok tersebut guru berjalan

untuk mengecek hasil pekerjaan peserta didik. Setelah peserta didik menyelesaikan tugas tersebut maka guru menunjuk serta meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan dan menuliskan soal dan jawabannya. Setelah itu guru dan peserta didik menjelaskan hasil jawaban tersebut. Setelah selesai menjelaskan jawaban tersebut guru memberikan nilai kepada setiap kelompok. Setelah guru meminta peserta didik untuk duduk dikursi masing-masing. Setelah itu guru menuliskan soal dipapan tulis dan meminta peserta didik menulis dibuku latihan masing-masing dan menjawab soal tersebut. Setelah selesai guru meminta agar buku latihan tersebut dikumpulkan dimeja guru.

Kegiatan penutup guru melakukan *post test* dengan memberikan berupa pertanyaan kepada beberapa peserta didik yang terkait pada materi pelajaran yang sudah disampaikan atau yang sudah dipelajari. Setelah itu guru dan peserta didik menyimpulkan pelajaran yang sudah dipelajari. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan menutup pelajaran dengan membacakan hamdalah dan mengucapkan salam.



Observasi III

Berdasarkan hasil observasi pada hari Kamis tanggal 03 Agustus 2017, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan strategi kartu Soal diawali dengan kegiatan awal.

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam saat memasuki kelas dan peserta didik pun membalas salam tersebut kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik kemudian guru melakukan *appersepsi* yaitu mengaitkan kembali materi pembelajaran yang sudah dipelajari dengan memberikan berupa pertanyaan kepada peserta didik terkait materi sebelumnya. Setelah itu guru melakukan *pretest* (tes awal) guru memberikan beberapa pertanyaan kepada beberapa peserta didik yang terkait dalam materi yang akan disampaikan dengan menuliskan dua bilangan yang berbeda, lalu peserta didik diminta untuk membandingkan kedua bilangan tersebut mana yang lebih besar dan lebih kecil serta memberikan berupa motivasi kepada peserta didik yaitu dengan menjelaskan tujuan bisa membedakan uang yang jumlahnya banyak dan sedikit dalam kehidupan sehari-hari setelah itu yang terakhir guru menyampaikan tujuan pembelajara kepada pesera didik.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang mengurutkan dan membandingkan antar bilangan termasuk dengan simbol $<$, $>$, dan $=$ sambil menjelaskan guru meminta peserta didik mempelajari materi pembelajaran dari buku paket. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya bagi peserta didik yang belum paham. Setelah itu guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa pembelajaran selanjutnya menggunakan kartu soal lalu guru mengelompokkan peserta didik menjadi empat kelompok setiap

kelompok terdiri dari 3 sampai 4 orang. Setelah itu guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada peserta didik sambil membagikan kartu guru menjelaskan dalam mengerjakan soal tersebut setiap kelompok harus menuliskan soal dan cara pengerjaan soal dan harus bekerjasama dengan teman kelompoknya masing-masing dengan baik. Saat peserta didik mengerjakan tugas kelompok, peserta didik memasang kartu soal dengan kartu jawaban dan salah satu kelompok yang menuliskan soal dan jawaban di buku tulis. Sambil peserta didik mengerjakan tugas kelompok tersebut guru berjalan untuk mengecek hasil pekerjaan peserta didik. Setelah peserta didik menyelesaikan tugas tersebut maka guru menunjuk serta meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan dan menuliskan soal dan jawabannya. Setelah itu guru dan peserta didik menjelaskan hasil jawaban tersebut. Setelah selesai menjelaskan jawaban tersebut guru memberikan nilai kepada setiap kelompok. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk duduk dikursi masing-masing. Setelah itu guru menuliskan soal dipapan tulis dan meminta peserta didik menulis dibuku latihan masing-masing dan menjawab soal tersebut. Setelah selesai guru meminta agar buku latihan tersebut dikumpulkan dimeja guru.

Kegiatan penutup guru melakukan *post test* dengan memberikan berupa pertanyaan kepada beberapa peserta didik yang terkait pada materi pelajaran yang sudah disampaikan atau yang sudah dipelajari. Setelah itu guru dan peserta didik menyimpulkan pelajaran yang sudah dipelajari. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan menutup pelajaran dengan membacakan hamdalah dan mengucapkan salam.



2. Hasil Belajar

Pada hasil dokumentasi dan wawancara dengan guru yang mengajar di kelas III untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan memberikan berupa evaluasi. Setiap pembelajaran Matematika menggunakan strategi kartu soal guru memberikan tugas berupa tes tertulis secara kelompok dan selanjutnya secara individu.⁵¹ Dari evaluasi guru dapat mengumpulkan data bertujuan agar mendapat gambaran seluruh kegiatan yang telah dilakukan peserta didik. gambaran tersebut berupa kemampuan nyata peserta didik secara keseluruhan, maka penilaiannya tersebut meliputi afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan). Dalam penilaian afektif (sikap) dapat lihat dari segi sikap kesantunan peserta didik dengan guru maupun dengan teman-temannya saat mengikuti pembelajaran, sikap kepedulian peserta didik saat berlangsungnya pembelajaran, dan sikap tanggung jawabnya saat mengikuti pembelajaran. Penilaian afektif (sikap) dinilai saat peserta didik mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir. Untuk penilaian kognitif (pengetahuan) dinilai saat

⁵¹Arbainah, Guru kelas III, wawancara pribadi, 02 Agustus 2017.

berlangsungnya pembelajaran dapat dilihat dari segi saat guru memberikan pertanyaan secara lisan kepada peserta didik saat berlangsungnya pembelajaran dan pemberian tugas berupa soal latihan secara kelompok dan individu. Dalam penilaian psikomotor (keterampilan) dinilai saat berlangsungnya pembelajaran dapat dilihat dari segi peserta didik dapat mengikuti pembelajaran sesuai instrumen dari guru, peserta didik terlihat aktif dalam pembelajaran saat kelompok maupun individu, keterampilan berbicara peserta didik saat menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan materi pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil belajar peserta didik seperti nilai-nilai pembelajaran menggunakan kartu soal rata-rata nilainya baik. Dalam penilaian afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) dalam pemberian skor tiap kriteria penilaian menggunakan rentang angka 1, 2, 3, 4 setelah pemberian rentang angka untuk menjumlahkan nilai tersebut guru menggunakan rentang *score* dan Huruf. Untuk nilai KKM penilaian afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) pada pembelajaran matematika ialah 70 atau B-. Penilaian kognitif (pengetahuan) guru menggunakan rentang *score* dan untuk mengetahui ketuntasan penilaian peserta didik nilai KKM untuk mata pelajaran Matematika ialah 60.⁵²

⁵²Arbainah, Guru kelas III, wawancara pribadi, 02 Agustus 2017.

Untuk mengetahui kriteria nilai peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:⁵³

Tabel 4.6 Panduan Konversi Nilai

Rentang score	Rentang Angka	Huruf
96,25 – 100	3,85 – 4,00	A
87,75 – 96	3,51 – 3,84	A-
79,5 – 87,5	3,18 – 3,50	B+
71,25 – 79,25	2,85 – 3,17	B
62,75 – 71	2,51 – 2,84	B-
54,5 – 62,5	2,51 – 2,84	C+
46,25 – 54,25	1,85 – 2,17	C
37,75 – 46	1,51 – 1,84	C-
29,5 – 37,5	1,18 – 1,50	D+
25 – 29,25	1,00 – 1,17	D-

Pada hasil dokumentasi berdasarkan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran matematika menggunakan strategi kartu soal yang diberikan oleh guru pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Belajar ke-1

No	Nama Peserta Didik	Afektif		Kognitif		Psikomotor	
		R. Score	Huruf	Kelompok	Individu	R. Score	Huruf
1	Ahmad Andrian	75	B	100	80	75	B
2	Ahmad Reza Habibi	75	B	100	80	75	B
3	Aulia Azizah	83	B+	100	100	81,25	B+
4	Aqli	75	B	80	80	68,75	B-
5	Boi Sandi	75	B	100	80	75	B
6	Bayu Nur Rahman	83	B+	100	100	75	B
7	Difa Annisa Putri	75	B	80	80	75	B
8	Fitriah Salsabilah	83	B+	100	100	75	B

⁵³Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Guru Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perkebunan, Balitbang, Kemdikbud, 2015), h. Viii.

Lanjutan Tabel 4.7 Hasil Belajar ke-1

No	Nama Peserta Didik	Afektif		Kognitif		Psikomotor	
		R. Score	Huruf	Kelompok	Individu	R. Score	Huruf
9	Meldawati	83	B+	100	80	81,25	B+
10	Muhamat Nur	75	B	100	80	75	B
11	Muhammad Riduan	75	B	100	80	75	B
12	Mirna Audina	75	B	100	80	75	B
13	Noor Mahdalena	83	B+	80	100	81,25	B+
14	Thalita Wulandari	83	B+	80	100	81,25	B+

Pada pertemuan kedua mencapai hasil belajar peserta didik dari penilaian afektif (sikap) 14 orang peserta didik yang mengikuti pembelajaran ada 6 orang peserta didik yang memperoleh nilai B+ dan ada 8 orang peserta didik yang memperoleh nilai B. Untuk penilaian kognitif (pengetahuan) hasil belajar dilihat dari peserta didik mengerjakan tugas kelompok dan individu. Penilaian hasil belajar secara kelompok ada 10 orang peserta didik yang memperoleh nilai 100 dan ada 4 orang peserta didik yang memperoleh nilai 80. Penilaian hasil belajar secara individu ada 5 orang peserta didik yang memperoleh nilai 100 dan ada 9 orang peserta didik yang memperoleh nilai 80. Untuk penilaian psikomotor (keterampilan) ada 4 orang peserta didik yang memperoleh nilai B+, ada 9 orang peserta didik memperoleh nilai B, dan ada 1 orang peserta didik yang memperoleh nilai B-.

Pada hasil dokumentasi berdasarkan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran matematika menggunakan strategi kartu soal yang

diberikan oleh guru pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Belajar ke-2

No	Nama Peserta Didik	Afektif		Kognitif		Psikomotor	
		R. Score	Huruf	Kelompok	Individu	R. Score	Huruf
1	Ahmad Andrian	75	B	100	100	75	B
2	Ahmad Reza Habibi	75	B	100	100	75	B
3	Aulia Azizah	83	B+	100	100	81,25	B+
4	Aqli	75	B	80	80	75	B
5	Boi Sandi	75	B	80	80	75	B
6	Bayu Nur Rahman	83	B+	100	80	75	B
7	Difa Annisa Putri	75	B	100	100	75	B
8	Fitriah Salsabilah	83	B+	80	100	81,25	B+
9	Meldawati	83	B+	100	100	81,25	B+
10	Muhamat Nur	75	B	100	100	75	B
11	Muhammad Riduan	75	B	100	100	75	B
12	Mirna Audina	75	B	100	80	81,25	B+
13	Noor Mahdalena	83	B+	100	100	75	B
14	Thalita Wulandari	83	B+	100	100	81,25	B+

Pada pertemuan kedua mencapai hasil belajar peserta didik dari penilaian afektif (sikap) 14 orang peserta didik yang mengikuti pembelajaran ada 6 orang peserta didik yang memperoleh nilai B+ dan ada 8 orang peserta didik yang memperoleh nilai B. Untuk penilaian kognitif (pengetahuan) hasil belajar dilihat dari peserta didik mengerjakan tugas kelompok dan individu. Penilaian hasil belajar secara kelompok ada 11 orang peserta didik yang memperoleh nilai 100

dan ada 3 orang peserta didik yang memperoleh nilai 80. Penilaian hasil belajar secara individu ada 10 orang peserta didik yang memperoleh nilai 100 dan ada 4 orang peserta didik yang memperoleh nilai 80. Untuk penilaian psikomotor (keterampilan) ada 5 orang peserta didik yang memperoleh nilai B+ dan ada 9 orang peserta didik memperoleh nilai B.

Tabel 4.9 Hasil Belajar ke-3

No	Nama Peserta Didik	Afektif		Kognitif		Psikomotor	
		R. Score	Huruf	Kelompok	Individu	R. Score	Huruf
1	Ahmad Andrian	75	B	100	100	75	B
2	Ahmad Reza Habibi	75	B	100	100	81,25	B+
3	Aulia Azizah	83	B+	100	80	81,25	B+
4	Aqli	75	B	80	70	75	B
5	Boi Sandi	75	B	100	100	75	B
6	Bayu Nur Rahman	83	B+	100	100	81,25	B+
7	Difa Annisa Putri	75	B	80	100	75	B
8	Fitriah Salsabilah	83	B+	100	100	81,25	B+
9	Meldawati	83	B+	100	100	75	B
10	Muhamat Nur	75	B	100	100	75	B
11	Muhammad Riduan	75	B	80	70	75	B
12	Mirna Audina	75	B	100	90	87,5	B+
13	Noor Mahdalena	83	B+	100	100	87,5	B+
14	Thalita Wulandari	83	B+	100	100	87,5	B+

Pada pertemuan ketiga pencapai hasil belajar peserta didik dari penilaian afektif (sikap) 14 orang peserta didik yang mengikuti pembelajaran ada 6 orang peserta didik yang memperoleh nilai B+ dan ada 8 orang peserta didik yang memperoleh nilai B. Untuk penilaian kognitif (pengetahuan) hasil belajar dilihat dari peserta didik mengerjakan tugas kelompok dan individu. Penilaian hasil belajar secara kelompok ada 11 orang peserta didik yang memperoleh nilai 100 dan ada 3 orang peserta didik yang memperoleh nilai 80. Penilaian hasil belajar secara individu ada 10 orang peserta didik yang memperoleh nilai 100, ada 1 orang peserta didik yang memperoleh nilai 90, ada 1 orang peserta didik yang memperoleh nilai 80 dan ada 2 orang peserta didik yang memperoleh nilai 70. Untuk penilaian psikomotor (keterampilan) ada 7 orang peserta didik yang memperoleh nilai B+ dan ada 7 orang peserta didik memperoleh nilai B.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakin berkenaan dengan penerapan strategi kartu soal pada pembelajaran Matematika kelas III di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar, merekap hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran Matematika menggunakan strategi kartu soal kelas III di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar, dan menghitung nilai rata-rata penilaian kognitif . Untuk lebih jelasnya analisis terhadap hal tersebut, maka akan lebih mudah jika disusun berdasarkan penyajian data, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Penerapan Strategi Kartu Soal pada Pembelajaran Matematika Kelas III di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar.

a. Perencanaan Pelaksanaan Strategi Kartu Soal pada Pembelajaran Matematika.

1) Menyusun RPP

Untuk melakukan suatu pembelajaran di kelas seorang guru harus menyiapkan persiapan sebelum mengajar karena dengan adanya persiapan yang baik akan mempermudah pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Untuk melaksanakan suatu pembelajaran seorang guru harus membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dalam hal ini istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk mempelajari peserta didik. Oleh karena itu, Pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana cara agar tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan adalah bagaimana cara mengorganisasikan pembelajaran, bagaimana menyampaikan isi pembelajaran, dan bagaimana menata interaksi antar sumber-sumber belajar yang ada agar dapat berfungsi secara optimal.⁵⁴

Berdasarkan analisis penyajian data, guru kelas III di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar, sebelum melakukan pembelajaran guru terlebih dahulu membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) hal ini dibuktikan dengan adanya RPP.

⁵⁴Hamzah B. Uno, *Op.cit.*, h.2-3.

RPP yang digunakan oleh guru adalah Kurikulum 2013 yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan komunikasi) dan kegiatan penutup. Berdasarkan RPP yang dibuat oleh guru, RPP mencakup identitas sekolah, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), Indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode dan strategi, langkah-langkah kegiatan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan komunikasi), dan kegiatan penutup, alat dan sumber belajar, penilaian pembelajaran. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang dilakukan dengan mengarahkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam penerapan strategi kartu soal dalam pembelajaran Matematika.

2) Menyiapkan Berupa Alat Pendukung Sebelum Melaksanakan Pembelajaran di Kelas Menggunakan Strategi Kartu Soal.

Sebelum memasuki pembelajaran seorang guru harus menguasai materi pembelajaran agar dalam menjelaskan materi pembelajaran guru dapat menjelaskan dengan baik dan terarah agar mudah dipahami peserta didik serta menyiapkan buku paket, spidol, uang, kartu-kartu, soal-soal, dan jawaban. Dalam melaksanakan strategi kartu soal guru tersebut selalu membuat 5 soal dan 6 jawaban. Pembuatan jawaban lebih dari soal bertujuan untuk agar dalam pengerjaan soal setiap kelompok ada kemungkinan bisa salah satu. Sedangkan jika soal dan jawaban sama banyak maka kemungkinan peserta didik paling sedikit salah 2. Pada saat menggunakan strategi kartu soal apabila guru tidak membuat

terlebih dahulu soal dan jawaban maka strategi kartu soal tidak dapat dilaksanakan.

b. Pelaksanaan Strategi Kartu Soal

Observasi I

Berdasarkan hasil observasi pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2017, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan strategi kartu soal diawali dengan kegiatan awal.

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam saat memasuki kelas dan peserta didik pun membalas salam tersebut kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik kemudian guru melakukan *appersepsi* yaitu mengaitkan kembali materi pembelajaran yang sudah dipelajari dengan memberikan berupa pertanyaan kepada peserta didik terkait materi sebelumnya. Setelah itu guru melakukan *pretest* (tes awal) guru memberikan beberapa pertanyaan kepada beberapa peserta didik yang terkait dalam materi yang akan disampaikan serta memberikan berupa motivasi kepada peserta didik yaitu dengan menjelaskan tujuan mengenal nama dan lambang bilangan dalam kehidupan sehari-hari dan yang terakhir guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang membaca dan menuliskan nama bilangan 1000-10.000 sambil menjelaskan guru meminta peserta didik mempelajari materi pembelajaran dari buku paket. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya bagi peserta didik yang belum paham. Setelah itu guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa pembelajaran selanjutnya menggunakan kartu soal lalu guru mengelompokkan

peserta didik menjadi empat kelompok setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 orang. Setelah itu guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada peserta didik sambil membagikan kartu, guru menjelaskan dalam mengerjakan soal tersebut setiap kelompok harus menuliskan soal dan cara pengerjaan soal dan harus bekerjasama dengan teman kelompoknya masing-masing dengan baik. Saat peserta didik mengerjakan tugas kelompok, peserta didik memasang kartu soal dengan kartu jawaban dan salah satu kelompok yang menuliskan soal dan jawaban di buku tulis. Sambil peserta didik mengerjakan tugas kelompok tersebut guru berjalan untuk mengecek hasil pekerjaan peserta didik. Setelah peserta didik menyelesaikan tugas tersebut maka guru menunjuk serta meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan dan menuliskan soal dan jawabannya. Setelah itu guru dan peserta didik menjelaskan hasil jawaban tersebut. Setelah selesai menjelaskan jawaban tersebut guru memberikan nilai kepada setiap kelompok. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk duduk dikursi masing-masing setelah itu guru menuliskan soal dipapan tulis dan meminta peserta didik menulis dibuku latihan masing-masing dan menjawab soal tersebut. Setelah selesai guru meminta agar buku latihan tersebut dikumpulkan dimeja guru.

Kegiatan penutup guru melakukan *post test* dengan memberikan berupa pertanyaan kepada beberapa peserta didik yang terkait pada materi pelajaran yang sudah disampaikan atau yang sudah dipelajari. Setelah itu guru dan peserta didik menyimpulkan pelajaran yang sudah dipelajari setelah itu guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan menutup pelajaran dengan membacakan hamdalah dan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil analisis observasi penyajian data tentang pelaksanaan strategi kartu soal pada hari Kamis, tanggal 27 Juli 2017 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi pembelajaran tentang membaca dan menuliskan nama bilangan 1000-10.000 karena pada saat pembelajaran berlangsung ada beberapa pelaksanaan dalam kegiatan inti yang masih belum terlaksana yaitu pada saat selesai menjelaskan materi yaitu tahap menggunakan strategi kartu soal guru tidak menyampaikan pembelajaran matematika menggunakan kartu soal karena pada saat pembelajaran berlangsung guru lebih sibuk mengatur keadaan peserta didik dan tidak melaksanakan, saat melaksanakan strategi kartu soal guru tidak menyampaikannya kepada peserta didik agar dalam berkelompok harus bekerjasama dengan baik karena sewaktu pembagian kartu soal guru meminta peserta didik langsung mengerjakan soal tersebut, saat peserta didik sudah menyelesaikan tugas kelompok menggunakan strategi kartu soal seharusnya guru meminta perwakilan tiap kelompok menuliskan soal dan jawaban beserta cara/langkah-langkah pengerjaan soal tetapi guru tidak meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan tetapi pada saat mengoreksi jawaban bersama-sama guru langsung menjawab bersama-sama kepada peserta didik tanpa maju kedepan karena pada soal latihan hanya membaca nama bilangan dan mencocokkan lambang bilangannya, dan setelah selesai mengoreksi bersama-sama guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya bagi yang belum paham karena setelah mengoreksi tugas kelompok tersebut pada saat berlangsungnya mengoreksi jawaban bersama-

sama guru sudah menjelaskan masing-masing soal dan jawaban maka guru menganggap peserta didik sudah paham dengan materi pembelajaran.

Pada saat pembelajaran guru menemui kendala, ada peserta didik kurang paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru materi tersebut ialah tentang membaca dan menuliskan nama bilangan 1000-10.000 ada beberapa peserta didik yang masih belum lancar membaca. Solusinya hendaknya guru saat menjelaskan materi tersebut lebih memfokuskan dan lebih membimbing peserta didik yang masih lambat dalam membaca dan sering memberikan berupa contoh soal kemudian menyuruh peserta didik dalam membaca.

Observasi II

Berdasarkan hasil observasi pada hari Selasa tanggal 01 Agustus 2017, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan strategi kartu soal diawali dengan kegiatan awal.

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam saat memasuki kelas dan peserta didik pun membalas salam tersebut kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik kemudian guru melakukan *appersepsi* yaitu mengaitkan kembali materi pembelajaran yang sudah dipelajari dengan memberikan berupa pertanyaan kepada peserta didik terkait materi sebelumnya. Setelah itu guru melakukan *pretest* (tes awal) guru memberikan beberapa pertanyaan kepada semua peserta didik yang terkait dalam materi yang akan disampaikan dengan meminta peserta didik menghitung loncat secara berurutan. Setelah itu guru memberikan berupa motivasi kepada peserta didik dengan menjelaskan tujuan guru meminta peserta didik berhitung loncat yaitu agar peserta didik terlatih dalam menghitung secara

loncat sesuai dengan materi yang akan dipelajari yaitu mengurutkan letak bilangan pada garis bilangan dan yang terakhir guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang mengurutkan letak bilangan pada garis bilangan. Sambil menjelaskan guru meminta peserta didik mempelajari materi pembelajaran dari buku paket. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya bagi peserta didik yang belum paham. Setelah itu guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa pembelajaran selanjutnya menggunakan kartu soal lalu guru mengelompokkan peserta didik menjadi empat kelompok setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 orang. Setelah itu guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada peserta didik sambil membagikan kartu, guru menjelaskan dalam mengerjakan soal tersebut setiap kelompok harus menuliskan soal dan cara pengerjaan soal dan harus bekerjasama dengan teman kelompoknya masing-masing dengan baik. Saat peserta didik mengerjakan tugas kelompok, peserta didik memasang kartu soal dengan kartu jawaban dan salah satu kelompok yang menuliskan soal dan jawaban di buku tulis. Sambil peserta didik mengerjakan tugas kelompok tersebut guru berjalan untuk mengecek hasil pekerjaan peserta didik. Setelah peserta didik menyelesaikan tugas tersebut maka guru menunjuk serta meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan dan menuliskan soal dan jawabannya. Setelah itu guru dan peserta didik menjelaskan hasil jawaban tersebut. Setelah selesai menjelaskan jawaban tersebut guru memberikan nilai kepada setiap kelompok. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk duduk dikursi masing-masing

setelah itu guru menuliskan soal dipapan tulis dan meminta peserta didik menulis dibuku latihan masing-masing dan menjawab soal tersebut. Setelah selesai guru meminta agar buku latihan tersebut dikumpulkan dimeja guru.

Kegiatan penutup guru melakukan *post test* dengan memberikan berupa pertanyaan kepada beberapa peserta didik yang terkait pada materi pelajaran yang sudah disampaikan atau yang sudah dipelajari. Setelah itu guru dan peserta didik menyimpulkan pelajaran yang sudah dipelajari. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan menutup pelajaran dengan membacakan hamdalah dan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil analisis observasi penyajian data tentang pelaksanaan strategi kartu soal pada hari Selasa tanggal 01 Agustus 2017 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi pembelajaran tentang mengurutkan letak bilangan pada garis bilangan. Berdasarkan analisis hasil observasi secara keseluruhan pada tahap pelaksanaan strategi kartu soal bahwa pelaksanaan pembelajaran tersebut telah terlaksana. Hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah strategi kartu soal yang sesuai dengan langkah-langkah strategi kartu soal tersebut.

Pada saat pembelajaran guru menemui kendala pengelolaan kelas masih belum maksimal, fokus peserta didik masih terbagi-bagi. Solusinya guru menyiapkan media saat menjelaskan materi bertujuan menarik perhatian peserta didik.

Observasi III

Berdasarkan hasil observasi pada hari Kamis tanggal 03 Agustus 2017, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan strategi kartu soal diawali dengan kegiatan awal.

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam saat memasuki kelas dan peserta didik pun membalas salam tersebut kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik, kemudian guru melakukan *appersepsi* yaitu mengaitkan kembali materi pembelajaran yang sudah dipelajari dengan memberikan berupa pertanyaan kepada peserta didik terkait materi sebelumnya. Setelah itu guru melakukan *pretest* (tes awal) guru memberikan beberapa pertanyaan kepada beberapa peserta didik yang terkait dalam materi yang akan disampaikan dengan menuliskan dua bilangan yang berbeda, lalu peserta didik diminta untuk membandingkan kedua bilangan tersebut mana yang lebih besar dan lebih kecil serta memberikan berupa motivasi kepada peserta didik yaitu dengan menjelaskan tujuan bisa membedakan uang yang jumlahnya banyak dan sedikit dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu yang terakhir guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang mengurutkan dan membandingkan antar bilangan termasuk dengan simbol $<$, $>$, dan $=$ sambil menjelaskan guru meminta peserta didik mempelajari materi pembelajaran dari buku paket. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya bagi peserta didik yang belum paham. Setelah itu guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa pembelajaran selanjutnya menggunakan kartu soal lalu guru mengelompokkan peserta didik menjadi empat kelompok setiap

kelompok terdiri dari 3 sampai 4 orang. Setelah itu guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada peserta didik sambil membagikan kartu guru menjelaskan dalam mengerjakan soal tersebut setiap kelompok harus menuliskan soal dan cara pengerjaan soal dan harus bekerjasama dengan teman kelompoknya masing-masing dengan baik. Saat peserta didik mengerjakan tugas kelompok, peserta didik memasang kartu soal dengan kartu jawaban dan salah satu kelompok yang menuliskan soal dan jawaban di buku tulis. Sambil peserta didik mengerjakan tugas kelompok tersebut guru berjalan untuk mengecek hasil pekerjaan peserta didik. Setelah peserta didik menyelesaikan tugas tersebut maka guru menunjuk serta meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan dan menuliskan soal dan jawabannya. Setelah itu guru dan peserta didik menjelaskan hasil jawaban tersebut. Setelah selesai menjelaskan jawaban tersebut guru memberikan nilai kepada setiap kelompok. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk duduk dikursi masing-masing setelah itu guru menuliskan soal dipapan tulis dan meminta peserta didik menulis dibuku latihan masing-masing dan menjawab soal tersebut. Setelah selesai guru meminta agar buku latihan tersebut dikumpulkan dimeja guru.

Kegiatan penutup guru melakukan *post test* dengan memberikan berupa pertanyaan kepada beberapa peserta didik yang terkait pada materi pelajaran yang sudah disampaikan atau yang sudah dipelajari. Setelah itu guru dan peserta didik menyimpulkan pelajaran yang sudah dipelajari. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan menutup pelajaran dengan membacakan hamdalah dan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil analisis observasi penyajian data tentang pelaksanaan strategi kartu soal pada hari Kamis tanggal 03 Agustus 2017 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi tentang mengurutkan dan membandingkan antar bilangan termasuk dengan simbol $<$, $>$, dan $=$ terlaksana dengan baik dan sudah sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi kartu soal dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi kartu soal. Terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi kartu soal pada pembelajaran Matematika sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan juga pada saat pembelajaran peserta didik sangat serius saat guru memberikan penjelasan dalam penjelasan guru juga menggunakan berupa uang saat menjelaskan materi agar dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran menggunakan strategi kartu soal peserta didik dapat mengerjakan dengan baik dan berjalan lancar.

Berdasarkan hasil observasi pertama, kedua, dan ketiga dalam pembelajaran Matematika. strategi kartu soal terlihat pada saat peserta didik mengerjakan tugas secara berkelompok. Dalam pembelajaran tersebut terlihat antusias peserta didik dalam pembelajaran yang terlihat aktif dalam mengerjakan tugas tersebut. Saat peserta didik mengerjakan soal latihan tersebut mereka bekerjasama dalam menjawab soal tersebut dengan memasang kartu soal dan kartu jawaban yang benar. Ada juga yang menuliskan soal, jawaban, dan caranya dibuku tulis. Dari tahap pelaksanaan strategi kartu soal bahwa pelaksanaan

pembelajaran tersebut telah terlaksana. Hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah strategi kartu soal yang sesuai dengan langkah-langkah strategi kartu soal tersebut.

Kemudian berdasarkan analisis hasil wawancara secara keseluruhan dengan guru mata pelajaran Matematika maka diperoleh data tentang pelaksanaan strategi kartu soal. Adapun strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Matematika. Adapun strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Matematika antara lain *make a match*, menjodohkan, *small grub discussion*, dan guru memahami tentang strategi kartu soal.

2. Analisis Hasil Belajar pada Pembelajaran Matematika Kelas III di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar.

Penilaian merupakan komponen terakhir dari RPP. Di dalam silabus, komponen tersebut sudah tercantum, dan guru perlu mengembangkannya secara lebih rinci, terutama berkenaan dengan wujud instrumennya. Jenis instrumen dan pengembangan penilaian harus benar-benar sesuai dengan indikator pembelajaran, baik itu dalam hal aspek bentuk maupun isi penilaiannya. Aspek penilaian harus mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁵⁵ Dalam proses belajar-mengajar, hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai peserta didik harus diketahui oleh guru, agar dapat merancang/mendesain pengajaran secara tepat. Setiap proses belajar-mengajar keberhasilannya diukur dari segi seberapa jauh hasil belajar yang dicapai peserta didik, diukur dari segi prosesnya. Hasil belajar

⁵⁵E. Kosasih, *Op.cit.*, h.156

harus nampak dalam tujuan pengajaran, sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa sisi afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan) peserta didik dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan strategi kartu soal dapat dilihat dari nilai afektif (sikap) dalam pembelajaran menggunakan strategi kartu soal guru dapat melihat bagaimana masing-masing sikap peserta didik dalam belajar dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Penilaian pengetahuan afektif (pengetahuan) dilihat bagaimana masing-masing peserta didik sejauh mana dalam pembelajaran dimulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Penilaian psikomotor (keterampilan) dilihat dari keterampilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

Sesuai dengan data yang didapatkan dari guru kelas III yaitu penilaian afektif (sikap), penilaian afektif (pengetahuan), dan penilaian psikomotor (keterampilan) sesuai data yang sudah dimuatkan pada tabel 4.7, 4.8, dan 4.9.

Observasi I

Berdasarkan dokumentasi pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2017 mencapai hasil belajar peserta didik dari penilaian afektif (sikap) 14 orang peserta didik yang mengikuti pembelajaran ada 6 orang peserta didik yang memperoleh nilai B+, dan ada 8 orang peserta didik yang memperoleh nilai B. Untuk penilaian kognitif (pengetahuan) hasil belajar dilihat dari peserta didik mengerjakan tugas kelompok dan individu. Penilaian hasil belajar secara kelompok ada 10 orang

⁵⁶ Nana Sudjana, 2008, *Op.cit.*, h.45.

peserta didik yang memperoleh nilai 100 dan ada 4 orang peserta didik yang memperoleh nilai 80. Penilaian hasil belajar secara individu ada 5 orang peserta didik yang memperoleh nilai 100 dan ada 9 orang peserta didik yang memperoleh nilai 80. Untuk penilaian psikomotor (keterampilan) ada 4 orang peserta didik yang memperoleh nilai B+, ada 9 orang peserta didik memperoleh nilai B, dan ada 1 orang peserta didik yang memperoleh nilai B-. Adapun nilai rata-rata dari penilaian kognitif (pengetahuan) untuk tugas kelompok adalah 94 dan untuk tugas individu nilai rata-rata nya adalah 87 .

Dari hasil belajar pada observasi pertama nilai afektif (sikap), psikomotor (keterampilan) nilai peserta didik tidak ada yang dibawah nilai KKM. Untuk nilai KKM yaitu 70, dan untuk penilaian kognitif (pengetahuan) nilai peserta didik secara kelompok dan individu tidak ada yang dibawah nilai KKM. Untuk nilai KKM yaitu 60. Sesuai dengan data yang didapatkan dari guru kelas III yaitu penilaian afektif (sikap), penilaian afektif (pengetahuan), dan penilaian psikomotor (keterampilan) sesuai data yang sudah dimuatkan pada tabel 4.7

Observasi II

Berdasarkan dokumentasi pada hari Selasa tanggal 01 Agustus 2017 mencapai hasil belajar peserta didik dari penilaian afektif (sikap) 14 orang peserta didik yang mengikuti pembelajaran ada 6 orang peserta didik yang memperoleh nilai B+ dan ada 8 orang peserta didik yang memperoleh nilai B. Untuk penilaian kognitif (pengetahuan) hasil belajar dilihat dari peserta didik mengerjakan tugas kelompok dan individu. Penilaian hasil belajar secara kelompok ada 11 orang peserta didik yang memperoleh nilai 100 dan ada 3 orang peserta didik yang

memperoleh nilai 80. Penilaian hasil belajar secara individu ada 10 orang peserta didik yang memperoleh nilai 100 dan ada 4 orang peserta didik yang memperoleh nilai 80. Untuk penilaian psikomotor (keterampilan) ada 5 orang peserta didik yang memperoleh nilai B+ dan ada 9 orang peserta didik memperoleh nilai B. Adapun nilai rata-rata dari penilaian kognitif (pengetahuan) untuk tugas kelompok adalah 96 dan untuk tugas individu nilai rata-rata nya dalah 94.

Dari hasil belajar pada observasi pertama nilai afektif (sikap), psikomotor (keterampilan) nilai peserta didik tidak ada yang dibawah nilai KKM. Untuk nilai KKM yaitu 70, dan untuk penilaian kognitif (pengetahuan) nilai peserta didik secara kelompok dan individu tidak ada yang dibawah nilai KKM. Untuk nilai KKM yaitu 60. Sesuai dengan data yang didapatkan dari guru kelas III yaitu penilaian afektif (sikap), penilaian afektif (pengetahuan), dan penilaian psikomotor (keterampilan) sesuai data yang sudah dimuatkan pada tabel 4.8

Observasi III

Berdasarkan dokumentasi pada pada Kamis tanggal 03 Agustus 2017 mencapai hasil belajar peserta didik dari penilaian afektif (sikap) 14 orang peserta didik yang mengikuti pembelajaran ada 6 orang peserta didik yang memperoleh nilai B+ dan ada 8 orang peserta didik yang memperoleh nilai B. Untuk penilaian kognitif (pengetahuan) hasil belajar dilihat dari peserta didik mengerjakan tugas kelompok dan individu. Penilaian hasil belajar secara kelompok ada 11 orang peserta didik yang memperoleh nilai 100 dan ada 3 orang peserta didik yang memperoleh nilai 80. Penilaian hasil belajar secara individu ada 10 orang peserta didik yang memperoleh nilai 100, ada 1 orang peserta didik yang memperoleh

nilai 90, ada 1 orang peserta didik yang memperoleh nilai 80 dan ada 2 orang peserta didik yang memperoleh nilai 70. Untuk penilaian psikomotor (keterampilan) ada 7 orang peserta didik yang memperoleh nilai B+ dan ada 7 orang peserta didik memperoleh nilai B. Adapun nilai rata-rata dari penilaian kognitif (pengetahuan) untuk tugas kelompok adalah 96 dan untuk tugas individu nilai rata-rata nya dalah 94.

Dari hasil belajar pada observasi pertama nilai afektif (sikap), psikomotor (keterampilan) nilai peserta didik tidak ada yang dibawah nilai KKM. Untuk nilai KKM yaitu 70, dan untuk penilaian kognitif (pengetahuan) nilai peserta didik secara kelompok dan individu tidak ada yang dibawah nilai KKM. Untuk nilai KKM yaitu 60. Sesuai dengan data yang didapatkan dari guru kelas III yaitu penilaian afektif (sikap), penilaian kognitif (pengetahuan), dan penilaian psikomotor (keterampilan sesuai data yang sudah dimuatkan pada tabel 4.9

Berdasarkan dari hasil dokumentasi hasil belajar peserta didik dari observasi pertama, kedua dan ketiga yang berjumlah 14 orang peserta didik yang mengikuti pembelajaran Matematika maka dapat disimpulkan. Pada penilaian kognitif untuk tugas kelompok dan nilai tugas individu peserta didik, tidak ada yang dibawah dari nilai KKM. Pada observasi pertama untuk rata-rata nilai kelompok adalah 94 dan untuk nilai rata-rata tugas individu adalah 87. Untuk observasi kedua dan ketiga nilai rata-rata peserta didik meningkat dari hasil rata-rata observasi pertama. Pada observasi kedua dan ketiga untuk rata-rata nilai kelompok adalah 96 dan untuk nilai rata-rata tugas individu adalah 94.